

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan kepada responden kontraktor pelaksana yang berjumlah 50 orang. Responden penelitian ini didominasi oleh PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan persentase sebanyak 58%. Responden dengan rentang umur 25-30 tahun mempunyai presentase yang paling tinggi dalam penelitian ini sebanyak 24%. Responden dengan rentang pengalaman kerja 11-15 tahun mempunyai persentase yang paling tinggi dalam penelitian ini sebanyak 32%. Responden yang memiliki pendidikan terakhir S1 mendominasi dalam penelitian ini dengan presentase 86%. Berdasarkan hasil pengolahan data yang sudah dilakukan dengan metode PLS-SEM, dari 17 (tujuh belas) indikator yang di olah maka terdapat 14 (empat belas) indikator yang sudah dinyatakan valid dan reliabel. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi kontraktor pelaksana mengenai pengetahuan penerapan pengukuran produktivitas didapatkan dari variabel pemahaman dasar penerapan pengukuran produktivitas dengan kesimpulan yaitu menurut kontraktor pelaksana pada variabel pemahaman dasar mengenai penerapan pengukuran produktivitas didapat 3 persepsi yaitu: penerapan pengukuran produktivitas tidak asing bagi kontraktor pelaksana (nilai rerata 4,24), kontraktor pelaksana memahami salah satu atau lebih metode pengukuran produktivitas (nilai rerata 4,14), dan kontraktor pelaksana memahami metode pengukuran produktivitas khusus yang tidak diketahui oleh umum (nilai rerata 3,60).
2. Persepsi kontraktor pelaksana mengenai manfaat penerapan pengukuran produktivitas didapatkan dari variabel pemahaman dasar penerapan pengukuran produktivitas dengan kesimpulan yaitu menurut kontraktor pelaksana manfaat penerapan pengukuran produktivitas yang paling utama yaitu penerapan pengukuran produktivitas dapat mengidentifikasi nilai efisiensi produktivitas suatu pekerjaan dan Hasil pengukuran produktivitas dapat menjadi bahan evaluasi pekerja dan alat konstruksi (nilai rerata 4,60). Menurut persepsi kontraktor, variabel manfaat penerapan pengukuran produktivitas memiliki nilai indeks 90,16% yang berarti responden sangat setuju terhadap faktor-faktor manfaat yang ada pada indikator pada variabel manfaat penerapan pengukuran produktivitas.

produktivitas dengan kesimpulan yaitu menurut kontraktor pelaksana hambatan dalam penerapan pengukuran produktivitas yang paling utama yaitu kurangnya pelatihan atau seminar tentang penerapan pengukuran produktivitas (nilai rerata 4,08). Menurut persepsi kontraktor, variabel hambatan dalam penerapan pengukuran produktivitas memiliki nilai indeks 75,20 % yang berarti responden setuju terhadap faktor-faktor hambatan yang ada pada indikator pada variabel hambatan dalam penerapan pengukuran produktivitas.

4. Persepsi kontraktor pelaksana mengenai motivasi penerapan pengukuran produktivitas didapatkan dari variabel motivasi penerapan pengukuran produktivitas dengan kesimpulan yaitu menurut kontraktor pelaksana motivasi dalam penerapan pengukuran produktivitas yang paling utama yaitu tingkat implementasi pengukuran produktivitas pada proyek konstruksi akan terus meningkat (nilai rerata 4,34). Menurut persepsi kontraktor, variabel motivasi penerapan pengukuran produktivitas memiliki nilai indeks 85,80% yang artinya faktor motivasi tersebut sangat berpengaruh terhadap tingkat penerapan pengukuran produktivitas.

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperbanyak jumlah responden penelitian. Dengan semakin banyak jumlah responden, maka representatif suatu populasi (kontraktor pelaksana) dapat diwalkilkan dengan lebih baik oleh sampel, dan juga jumlah responden mempengaruhi hasil uji validitas dan reliabilitas, semakin banyak jumlah responden, akan semakin valid.
2. Setelah melakukan pengujian *R-square* diketahui, masih terdapat variabel dan indikator lain yang mempengaruhi penerapan pengukuran produktivitas pada proyek konstruksi diluar variabel dan indikator yang diteliti. Maka disarankan untuk memperbanyak jumlah variabel dan indikator yang berpengaruh pada penelitian selanjutnya.
3. Pada penelitian ini, responden tidak dikualifikasikan menurut SBU jasa konstruksi, maka disarankan untuk melakukan penelitian dengan melakukan kualifikasi responden sesuai dengan SBU jasa konstruksi yaitu kecil (K1, K2, dan K3), menengah (M1, M2), dan besar (B1 dan B2).

4. Perlu adanya pelatihan dan seminar mengenai penerapan pengukuran produktivitas guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa agar mampu lebih bersaing dalam industri konstruksi yang terus berkembang.

